

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan spasial matematika siswa daripada metode pembelajaran konvensional, dengan harga statistik uji $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $9,574 > 2,750$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dan rata-rata nilai kemampuan spasial dari siswa yang dikenai model pembelajaran berbasis masalah berorientasi islam lebih besar dari metode pembelajaran konvensional, yaitu $71,68 > 63,25$ sehingga **Terdapat pengaruh** pendekatan model pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam terhadap kemampuan spasial siswa MA.

2. Model pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar matematika siswa daripada metode pembelajaran konvensional, dengan harga statistik uji $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $2,77 > 2,75$ dengan nilai signifikan $0,01 < 0,05$ dan rata-rata nilai kemandirian belajar dari siswa yang dikenai model pembelajaran berbasis masalah berorientasi islam lebih besar dari model pembelajaran konvensional, yaitu $88 > 87,4$ sehingga **Terdapat pengaruh** pendekatan

model pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam terhadap kemampuan spasial siswa MA.

3. Model pembelajaran dengan KAM tidak ada hubungan yang signifikan terhadap kemampuan spasial matematika siswa, dengan harga statistik uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,664 < 2,75$ dengan nilai signifikan $0,1981 > 0,05$ sehingga **Tidak Terdapat interaksi** antara pendekatan pembelajaran dan KAM terhadap kemampuan spasial matematis siswa MA.
4. Model pembelajaran dengan KAM tidak ada hubungan yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa dengan harga statistik uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,075 < 2,75$ dengan nilai signifikan $0,928 > 0,05$ sehingga **tidak terdapat interaksi** antara pendekatan pembelajaran dan KAM terhadap sikap kemandirian belajar siswa MA.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini fokus pada pengaruh pendekatan Pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam terhadap kemampuan spasial dan kemandirian belajar siswa MA. Karakteristik pendekatan Pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam yang dilakukan mengacu pada keaktifan siswa untuk saling bertukar pendapat pada kegiatan kelompok, belajar dengan diberikannya LKPD disetiap pertemuan. Hasil penelitian ini sangat sesuai digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu, kepada guru matematika di sekolah diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam dalam proses pembelajaran. Beberapa implikasi yang perlu

diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam adalah:

Diskusi dalam pendekatan pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan spasial matematis yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif dan menimbulkan rasa senang dan kemandirian dalam belajar matematika.

Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

5.3 SARAN

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi dimensi tiga tetapi juga pada materi pelajaran matematika lainnya. Kepada guru disarankan agar menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan matematika dalam bahasa dan cara sendiri, sehingga siswa menjadi berani berargumentasi, percaya diri dan kreatif.
- b. Dalam menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam, guru disarankan mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dapat menyajikan berbagai apersepsi kepada siswa. Guru mampu menghubungkan antara model

pembelajaran, kemampuan siswa dan materi kedalam nilai-nilai Islam. Hal tersebut akan memberikan dampak kepada setiap siswa untuk dapat mengetahui penerapan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan.

- c. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan baik. Langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah sebelum dilakukannya pembelajaran, sebaiknya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok. Sehingga, seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam dengan menekankan kemampuan spasial dan kemandirian belajar siswa terhadap matematika masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan spasial dan kemandirian belajar terhadap matematika.
- b. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan spasial dan kemandirian belajar siswa terhadap matematika pada materi dimensi tiga

sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk materi matematika lainnya.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang pendekatan pembelajaran berbasis masalah berorientasi Islam pada materi berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan spasial dan kemandirian belajar siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran saja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan dan memfokuskan dimana kelemahan kemampuan spasial siswa terutama bagian *spatial perception* dan *mental rotation* yang masih banyak memiliki penyelesaian yang salah dan nilai yang rendah